



<b>1</b>	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	<b>Sindo</b>	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Skybridge Dibangun, PKL Tetap Berdagang

**JAKARTA** – Jembatan penghubung (*sky-bridge*) di Jalan Jatibaru Raya, Tanah Abang, Jakarta Pusat, mulai dibangun pada Jumat (3/8). Sebanyak 372 pedagang kaki lima (PKL) di jalan tersebut tetap diperbolehkan berdagang selama pembangunan berlangsung.

Proyek *skybridge* menelan anggaran sebesar Rp30 miliar. Jembatan yang memiliki panjang 386,4 meter dan lebar 12,6 meter itu diperkirakan rampung pada Oktober 2018.

Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno mengatakan, pembangunan *skybridge* berada dalam pantauan PD Pembangunan Sarana Jaya. Koordinasi dengan Ombudsman juga terus dilakukan mengenai penyusutan yang diperlukan selama proses pembangunan.

Pembangunan *skybridge* ini tidak akan mengganggu aktivitas perdagangan. Usaha kecil menengah (UKM) dan moda transportasi tetap berjalan. "Kami berterima kasih kepada Ombudsman yang sudah menyatakan *they are on board*. Kami siap terus berkoordinasi," ujar Sanci di Balai Kota DKI Jakarta kemarin.

Direktur Utama PD Pembangunan Sarana Jaya Yocry C. Pinontoan mengungkapkan, pembangunan *skybridge* dilakukan oleh PT Amarta Karya selaku pemenang lelang yang dipilih sesuai ketentuan dan aturan yang berlaku. Pihaknya telah melakukan dua kali proses lelang barang/jasa pemerintah melalui layanan pengadaan secara elektronik (LPSE), tapi hingga 13 Juli pemenang lelang belum juga didapat.

"Proses pemilihan kontrak sesuai aturan berlaku yang sudah dikordinasikan dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) DKI Jakarta dan Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta," kata Yocry.

Selama proses pembangunan sebisa mungkin tidak merelokasi aktivitas pedagang yang berada di Jalan Jatibaru Raya. Menurut dia, ada beberapa rekayasa yang bisa dilakukan di antaranya merekayasa waktu berdagang dengan waktu pengerjaan yang bergantian atau merekayasa bagian-bagian pembangunan dengan kondisi pedagang.

"Bisa saja pagi dikerjakan dan sore jalan dibuka untuk berdagang setelah pengerjaan selesai," ucapnya.

Proyek *skybridge* yang menghabiskan Rp30 miliar menggunakan anggaran perusahaan atau talangan untuk percepatan proses pembangunan agar teralisasi dengan baik. Nantinya anggaran tersebut digantikan dengan anggaran daerah yang diajukan dalam perubahan.

"Kami sudah mengajukan anggaran di APBD Perubahan untuk pembangunan *skybridge*, tetapi untuk sekarang menggunakan anggaran perusahaan," ujarnya.

Kepala Dinas Usa-

ha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Perdagangan DKI Jakarta Irwandi memastikan sebanyak 372 PKL di Jalan Jatibaru Raya tetap berdagang selama pembangunan. Hingga saat ini instansinya belum mendapatkan tempat relokasi yang sebelumnya direncanakan berada di lahan PD Sarana Jaya.

"Kami terus berkoordinasi dengan PD Sarana Jaya untuk relokasi PKL. Kalau kami tidak punya tempat," katanya.

Selain pembangunan *skybridge*, revitalisasi Blok G Pasar Tanah Abang juga menajaci bagian dari penataan jangka menengah kawasan Tanah Abang. Sebelumnya, Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta Abraham Lenggana (Luhung) menilai penataan Tanah Abang di bawah kepemimpinan Anies-Sandi sepatutnya diprioritaskan.

Apabila disebut melanggar aturan, dia meminta semua aturan harus diabaikan. Misalnya, jalan cepan Istana Negara dibuka, jalan di kawasan *neritayu* Kota Tua dibuka, serta jalan depan kantor kedutaan besar yang ada di Jakarta juga dibuka.

Menurut dia, penataan yang dilakukan saat ini hanya sementara. Kecepatan Pemprov DKI akan membangun *skybridge* sebagai lanjutan konsep penataan Tanah Abang. Artinya, penataan ini sangat baik dan harus didukung. Dia meminta rencana tersebut segera direalisasikan dan jangan berlama-lama lantaran masuk politisasi.

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Skybridge Dibangun, PKL Tetap Berdagang

**DEMI KENYAMANAN WARGA**

Pemprov DKI Jakarta mulai membangun jembatan penghubung (*skybridge*) di Jalan Jatibaru Raya, Tanah Abang. Adanya *skybridge* untuk memberikan kenyamanan warga dan mengurangi kemacetan di lokasi.

1 Mei - 5 Juni : Basic Design atau perencanaan awal  
 8 Juli - 3 Agustus : Proses tender  
 3 Agustus - 18 Agustus : Detail Design  
 3 Agustus - 15 Oktober : Konstruksi

"Kami berterima kasih kepada Ombudsman yang sudah menyatakan *they are on board*. Kami siap terus berkoordinasi."

**SANDIAGA UNO**  
Wakil Gubernur DKI Jakarta

**Skybridge**

Bangunan 2 lantai

Luas Lahan : 7.023 meter persegi

Luas : 10.582 meter persegi

Lokasi : Jalan Jatibaru, Tanah Abang, Jakarta Pusat

Lebar : 12,6 meter

Panjang : Jembatan penghubung 386,4 meter membentang di atas Jalan Jatibaru Raya, Menghubungkan Stasiun Tanah Abang dengan Pasar Blok C Tanah Abang.

Anggaran : Sekitar Rp30 miliar

Daya Tampung : 372 Pedagang

Terdapat kios pedagang : 1,5x1,5 meter persegi

Diperkirakan rampung Oktober 2018

Sumber: Kompas, DKI Jakarta dan berbagai sumber